

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan kemudian akan dijumlahkan supaya menjadi data yang dapat dianalisis.⁷² Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah dikarenakan peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel pengabaian dengan variabel *stress*.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Jombang di Pare.

3. Data dan Sumber Data

a) Data primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data yang diperoleh melalui hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada sampel. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari lansia yang berada di UPT PSTW Jombang di Pare.

⁷² Purwanto, *Metodologi penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2010), 163.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat melalui media yang sudah ada sebelum penelitian ini dilaksanakan. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, hasil uji maupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian.⁷³ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah lansia yang berada di UPT PSTW Jombang di Pare sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan jenis sampling jenuh yang dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Hadjar menjelaskan bahwa angket (*questionary*)

⁷³ Hardani, S.Pd., M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 361.

⁷⁴ Hardani, S.Pd., M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 362.

merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan maupun pernyataan tentang suatu topik tertentu yang kemudian diberikan pada subjek untuk mendapatkan informasi tertentu.⁷⁵ Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan maupun pernyataan yang sudah dibatasi untuk jawabannya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penghitungan.⁷⁶ Kuesioner ini akan diberikan kepada lansia yang berada di UPT PSTW Jombang di Pare.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hadjar adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.⁷⁷ Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati oleh seorang peneliti guna mencari informasi yang lengkap tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena tersebut.⁷⁸ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang adanya fenomena yang ada disekitar.⁷⁹ Dalam setiap aitem pertanyaan ini ada empat jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

⁷⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), 135.

⁷⁶ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), 134.

⁷⁷ Hardani, S.Pd., M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Grop,2020), 384.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta,2014),178.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012)

Penyusunan instrumen penelitian ini mempunyai tahapan, yaitu menentukan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Kemudian dari variabel-variabel tersebut akan ditetapkan definisi operasionalnya, dan selanjutnya menentukan keputusan dari variabel tersebut. Dari keputusan tersebut kemudian akan dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan maupun pernyataan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian maka sebaiknya menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.⁸⁰ Variabel dalam penelitian ini yang membutuhkan instrumen ada dua variabel yaitu variabel *stress* dan variabel pengabaian keluarga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berikut ini blue print pengembangan instrumen penelitian variabel *stress* dan variabel pengabaian keluarga.

Tabel 3.1
Blue Print Skala *Stress*

Aspek-aspek	Indikator	UF	F	Jumlah
Aspek Biologis	Mengalami gangguan tidur	1,28	6,27	4
	Mengalami gangguan makan	3,25	4,26	4
	Mengalami gangguan pencernaan	5,24	9,22	4
	Mengalami sakit kepala	7,21	2,23	4
Aspek psikologis	Mengalami gangguan daya ingat	12,19	8,20	4
	Mengalami gangguan emosi	10,18	11,17	4
	Mengalami gangguan kecemasan	14,15	13,16	4
Jumlah		14	14	28

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta,2017), 149.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Pengabaian

Jenis-jenis	Indikator	UF	F	Jumlah
Pengabaian fisik	Tidak mendapatkan jaminan kesehatan yang baik	1,21	2,22	4
	Tidak mendapatkan tempat tinggal yang layak	4,23	3,20	4
Pengabaian psikologis	Merasa diacuhkan oleh keluarga	5,18	6,16	4
	Merasa kesepian	7,15	8,19	4
Pengabaian finansial	Merasa tidak diperdulikan ketika membicarakan tentang keuangan	10,17	9,24	4
	Merasa tidak mendapatkan kesenangan yang seharusnya diperoleh	12,14	11,13	4
Jumlah		12	12	24

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh pada saat penelitian, yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk informasi, sehingga bentuk data lebih mudah untuk dipahami dan juga dapat bermanfaat untuk membantu menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.⁸¹

Analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengelola dan menganalisa data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian di lapangan supaya dapat diambil kesimpulan. Analisis data pada

⁸¹ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2007), 52.

penelitian ini menggunakan uji statistik dikarenakan data yang diperoleh merupakan data kuantitatif, analisis data yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan *SPSS For Windows 16.0 Version*. Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Scoring

Scoring merupakan suatu proses pemberian skor atau nilai. Adapun pemberian skor atau nilai untuk analisis data pada alternatif jawaban di setiap aitemnya yaitu :

Tabel 3.3
Skor Kuesioner

No	Jawaban	Item	
		Favorabel	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Proses tabulasi data merupakan pengelompokan jawaban-jawaban yang telah diperoleh dengan cara yang teliti dan teratur, setelah pengelompokan jawaban tersebut akan dihitung dan dijumlahkan kemudian nilai rata-rata dari angket dimasukkan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan kedalam tabel.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat ukur yang penting digunakan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur tersebut melakukan tugas dan fungsinya.⁸² Validitas yang tinggi dalam suatu alat ukur yang mungkin

⁸² Denok Sunarsi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Usaha Mandiri Jakarta, *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2, No.1 (2017), 8.

mempunyai varian kesalahan yang sedikit atau kecil, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa data yang telah terkumpul merupakan data yang dipercaya.⁸³ Saifudin Azwar menjelaskan bahwa suatu aitem dianggap valid apabila memiliki nilai koefisien sama atau lebih dari 0,300 dan apabila tidak memenuhi syarat nilai tersebut dapat diturunkan menjadi 0,275.⁸⁴ Pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0 Version*.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama.⁸⁵ Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* apabila nilainya semakin mendekati angka 1,00 maka alat ukur tersebut semakin reliabel.⁸⁶ Penghitungan reliabilitas tersebut menggunakan program *SPSS for Windows 16.0 version*.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar keputusan sebagai berikut :⁸⁷

- a) Apabila *sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal ($sig > 0,05$)

⁸³ Aditya Okta Viandhy, Pengaruh Kualitas Pelayanan Niat Ulang dengan Menggunakan Produk yang lain melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard di Surabaya, *JESTT*, 1, No.8 (2014) 553.

⁸⁴ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 120.

⁸⁵ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

⁸⁶ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 111.

⁸⁷ Ce Gunawan, *Regresi Linier Tutorial SPSS Lengkap* (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), 39.

- b) Apabila *sig.* kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal ($sig < 0,05$)

5. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat.⁸⁸ Dasar keputusan dalam uji linieritas yaitu dengan melihat nilai sig pada *SPSS for Windows 16.0 version* dengan dasar keputusan sebagai berikut :

- a) Apabila nilai *Deviation from linierity* lebih dari 0,05, maka data tersebut memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Apabila nilai *Deviation for linierity* kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel x dan variabel y mempunyai sifat homogen atau tidak.⁸⁹ Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak sama atau tidak homogen.

⁸⁸ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 323.

⁸⁹ Setyawan, D.A. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Homogenitas Data dengan SPSS* (Klaten : Tahta Media Group, 2021).

- b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut sama atau homogen.

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui manakah yang akan diterima antara hipotesis alternatif (H_a) atau hipotesis nol (H_0). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dan dapat dilihat dengan tingkat signifikansi, apabila terdapat hubungan maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut.⁹⁰ Dasar keputusan dalam analisis korelasi sebagai berikut :

- a) Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan)
- b) Jika nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat hubungan).

⁹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum* (Yogyakarta : Ardana Media, 2008), 120.